

ABSTRAK

PAUL CANDRA TARIGAN. Studi Seni Beladiri Perguruan Ndikkar Sigar Simalem Pada Masyarakat Suku Karo di Desa Lingga. *Tesis. Medan* : Program Pascasarjana Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Januari 2024.

Penelitian ini bertujuan menggali informasi seni beladiri ndikkar pada masyarakat suku karo dan penelitian di fokuskan kepada perguruan ndikkar sigar simalem yang terdapat di Desa Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sistem etnografi yang dilaksanakan di perguruan ndikkar sigar simalem, Desa Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Sampel dalam penelitian ini adalah guru pada perguruan ndikkar sigar simalem dan satu satunya keturunan langsung dari pewaris ndikkar pada desa lingga itu sendiri, penggiat ndikkar dan pemerhati budaya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tri angulasi data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh di simpulkan dari data-data yang di ambil di lapangan. Hasil penelitian menunjukan bawasannya ndikkar tercipta akibat kebutuhan sehari-hari dari masyarakat karo dengan melakukan penyesuaian dari alam dan rintangan di sekitarnya, ndikkar juga sangat bermanfaat pada masa penjajahan dengan memberikan perlawanan dan untuk menyatukan masyarakat karo. Ndikkar pada hari ini sudah berubah fungsinya dengan aslinya karena perubahan peradaban yang semakin maju, pada saat ini ndikkar di tempatkan sebagai pertahanan diri atau membela diri dan sebagai pementasan pada masyarakat karo. Pada saat ini perguruan ndikkar juga sudah berkurang eksistensinya karena beberapa factor yang ada seperti guru yang sudah semakin sedikit dan anak murid yang tidak menjadi kewajiban untuk mengikutinya. Ndikkar juga sudah kehilangan jurus-jurus khususnya dikarenakan kebutuhan pada saat ini menunjukan tidak memerlukannya lagi karena jurus-jurus khusus pada ndikkar bertentangan dengan ajaran kepercayaan pada saat ini dan memiliki efek samping.

Kata Kunci : ndikkar, budaya suku karo, perkembangan ndikkar

ABSTRACT

PAUL CANDRA TARIGAN. Study of the Ndikkar Sigar Simalem Martial Arts School in the Karo Tribe Community in Lingga Village. Thesis. Medan: Postgraduate Program in Sports Education, Faculty of Sports Science, State University of Medan, January 2024.

This study aims to explore information on the ndikkar martial arts in the Karo tribe and the research focuses on the ndikkar sigar simalem school located in Lingga Village, Simpang Empat District, Karo Regency. This study uses a qualitative method with an ethnographic system carried out at the ndikkar sigar simalem school, Lingga Village, Simpang Empat District, Karo Regency. The sample in this study were teachers at the ndikkar sigar simalem school and the only direct descendant of the ndikkar heir in the Lingga village itself, ndikkar activists and cultural observers. The data collection method was carried out by triangulation of data by means of observation, interviews and documentation. Then the data obtained were concluded from the data taken in the field. The results of the study show that ndikkar was created due to the daily needs of the Karo people by adjusting to nature and the obstacles around them, ndikkar was also very useful during the colonial period by providing resistance and to unite the Karo people. Ndikkar today has changed its function from its original because of the increasingly advanced changes in civilization, at this time ndikkar is placed as self-defense or self-defense and as a performance in the Karo community. At this time the existence of the ndikkar school has also decreased due to several existing factors such as fewer teachers and students who are not required to follow it. Ndikkar has also lost its special moves because the needs at this time show that it is no longer needed because the special moves in ndikkar are contrary to the teachings of the current beliefs and have side effects.

Keywords: ndikkar, Karo tribe culture, development of ndikkar

